

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara lisan dari narasumber yang terpercaya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan secara menyeluruh dari subjek atau objek yang diteliti untuk kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan kenyataan yang sedang terjadi dan selanjutnya mencoba diberikan solusi yang terbaik sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan.

Dengan demikian penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan proses mengenai perbaikan prosedur pembiayaan melalui kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian ini dideskripsikan dengan perhitungan kualitatif dari hasil data yang diperoleh di lapangan. Dalam kasus ini metode kualitatif dipilih dikarenakan metode ini lebih bisa menyesuaikan apabila dihadapkan dengan permasalahan yang kompleks serta metode ini secara langsung menyajikan korelasi antara peneliti dengan narasumber dari lembaga yang

dituju.<sup>1</sup> Dalam penerapannya pendekatan kualitatif ini akan mendapatkan data dari lapangan berupa fakta yang memerlukan analisis secara mendalam guna menghasilkan informasi yang mudah dipahami oleh semua orang. Dalam penggunaan penelitian jenis ini maka peneliti bertindak sebagai instrument utama untuk menghimpun data dari objek penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan secara gamblang mengenai kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Jika ditelaah lebih mendalam dan dilihat dari sumber datanya maka penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yang diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif untuk mendapatkan suatu informasi yang mendalam terkait suatu peristiwa melalui berbagai sumber terpercaya.<sup>3</sup> Sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan penyesuaian dengan permasalahan yang sudah ada. Apabila dilihat dari segi sifat – sifat data.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – dasar Penelitian*, (Surabaya: Etkaf, 2006), hal. 116.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2.

<sup>3</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Pascasarjana, 2017, hal. 3.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga keuangan tersebut dikarenakan kedua lembaga ini cukup sukses dalam menjaga eksistensinya dalam berbisnis, hal dibuktikan dari data yang ada bahwa dalam 3 tahun terakhir jumlah anggota pembiayaan selalu mengalami peningkatan terutama di BMT Pahlawan. Akan tetapi di KSPPS BTM Surya Madinah pada tahun 2017 mengalami penurunan namun angkanya tidak begitu signifikan. Ini masih mengindikasikan bahwasanya masyarakat masih menaruh kepercayaan kepada kedua lembaga ini untuk dijadikan sebagai sumber pendanaan usahanya. Selain itu alasan lain yang mendukung peneliti untuk memilih kedua lembaga ini adalah keberhasilan mereka dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Hal ini juga terlihat dari data yang dipaparkan pada bab pertama bahwasanya dari tahun ke tahun jumlah pembiayaan yang disetujui selalu mengalami peningkatan, ini mengindikasikan bahwasanya setiap permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan setiap usulan pembiayaan dari anggota bisa direalisasikan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran dari peneliti sangatlah dibutuhkan guna untuk mengkaji lebih mendalam terkait rumusan

masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa pengamatan serta observasi yang berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait objek yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memiliki peran ganda yakni sebagai instrument utama serta penghimpun data. Oleh sebab itu kehadiran peneliti langsung di lokasi penelitian sangatlah penting untuk dilakukan.

Selama proses penelitian berlangsung, secara terang – terangan peneliti menyebutkan posisinya sebagai seorang peneliti kepada semua narasumber, sehingga dalam proses penelitian dapat berjalan dengan lancar dan subjek penelitian bisa memberikan semua informasi yang terkait secara maksimal.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan menemui beberapa orang sebagai informan terpercaya. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung. Yang dinamakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua seperti buku – buku, arsip, kitab, al – quran dan hadits yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Adler & Adler observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu – ilmu sosial dan perilaku manusia.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu:

- a. Pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Dalam tahap ini peneliti belum memasukkan masalah yang akan diteliti. Maksudnya peneliti hanya mengamati operasional lembaga keuangan KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.
- b. Pengamatan terfokus, yaitu peneliti sudah mempersempit observasi dengan mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit. Peneliti mulai mengamati proses dan arus pembiayaan di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.
- c. Pengamatan selektif, yaitu peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga data yang diperoleh menjadi semakin lebih rinci. Dalam tahap ini peneliti telah benar – benar fokus meneliti bentuk

---

<sup>4</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik – Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu – Ilmu Sosial)*, Jurnal at – Taqaddum, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hal. 26.

kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

## 2. Studi dokumentasi

Cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen, buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya, kemudian dikelola dan diolah untuk menjadi data penunjang dalam pembuatan penelitian ini.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumentasi dalam metode penelitian kualitatifnya.<sup>6</sup>

## 3. Wawancara

Menurut Steward & Cash wawancara adalah sebuah proses komunikasi *dyad* (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak mungkin dari sumber terpercaya yang dilakukan secara bertatap muka langsung dengan subjek penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 176.

<sup>6</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol. XIII, No. 2, Juni 2014, hal. 179.

<sup>7</sup> Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*, Aspirasi, Vol. 4, No. 2, Desember 2013, hal. 167.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti telah melakukan analisis data sebelum datang langsung ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini sifatnya masih sementara selama peneliti belum secara langsung datang ke lapangan untuk mendapatkan informasi dengan sebenar – benarnya, sehingga data bisa berkembang dan menjadi lebih luas.

Analisis di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman adalah menggunakan analisis data *reduction* (reduksi data) atau merangkum data. Merangkum adalah kegiatan yang dilakukan dengan memilih hal – hal pokok supaya lebih fokus terhadap materi yang penting yang kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dari hasil reduksi akan lebih jelas sebab telah memberikan gambaran untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah *data display* (penyajian data). Data dari penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah berikutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami. Selain dalam bentuk narasi data bisa disajikan dalam bentuk grafik, matrik maupun *chart*.

Langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan dan verifikasi). Dalam tahap ini kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan berpotensi akan berubah apabila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal yang diambil telah didukung dengan bukti – bukti yang valid dan akurat maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kesimpulan yang dikemukakan merupakan hasil akhir yang kredibel.<sup>8</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data maka diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan *criteria credibility* dengan teknik triangulasi.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksud dengan *criteria credibility* adalah tolok ukur dari kebenaran data yang dihimpun, yang menggambarkan kesesuaian antara konsep yang dari peneliti dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian. Data – data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan berupa kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah untuk kemudian disesuaikan dengan kriteria yang ada untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh mengandung nilai kebenaran (*truth value*), yang merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh

---

<sup>8</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 235-236.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke – 36*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.

Lincoln dari Guba.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data yang keabsahannya memiliki validitas, maka dalam pengujian kredibilitas ini dapat dilakukan dengan menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dengan sumber artinya bahwa peneliti membandingkan serta memeriksa keabsahan suatu data atau informasi yang didapat dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Melalui penelitian ini peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, apakah yang dikatakan oleh informan sesuai dengan sumber atau dokumen yang berkaitan. Dengan teknik ini peneliti dapat menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari berbagai sumber di lembaga keuangan syariah terkait yaitu *Manager Personalia, Account Officer*, dan *Teller* di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung serta beberapa nasabah dari masing – masing lembaga keuangan syariah tersebut. Setelah data tersebut dianalisis maka selanjutnya diperoleh hasil bahwa data yang didapatkan memiliki kesamaan pendapat dari berbagai sumber.

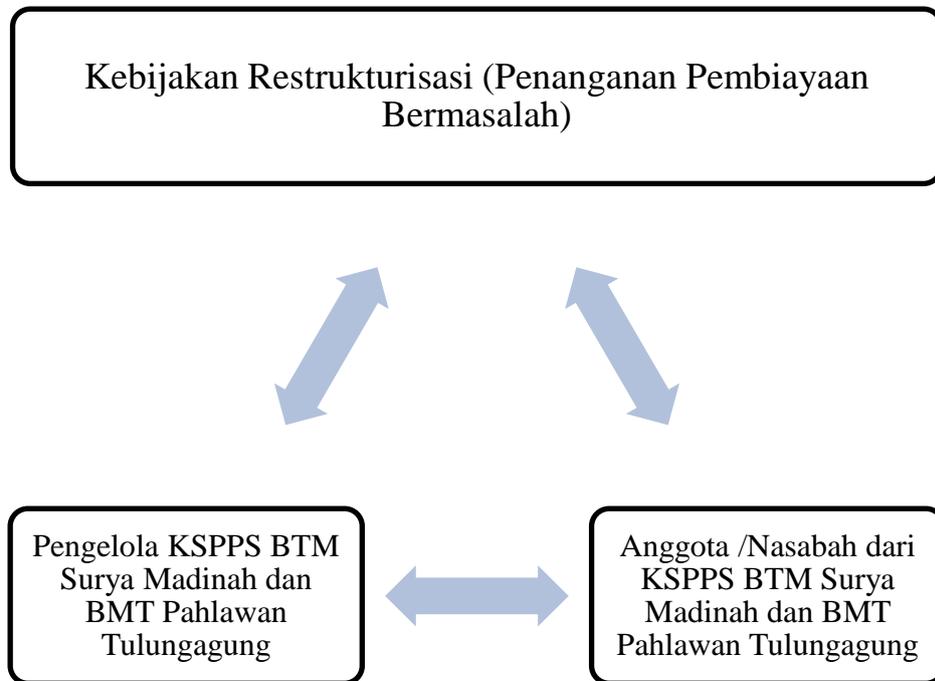
---

<sup>10</sup> Y. S Lincoln dan Guba E. G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill SAGE Publication Inc, 1985), hal. 301.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 372.

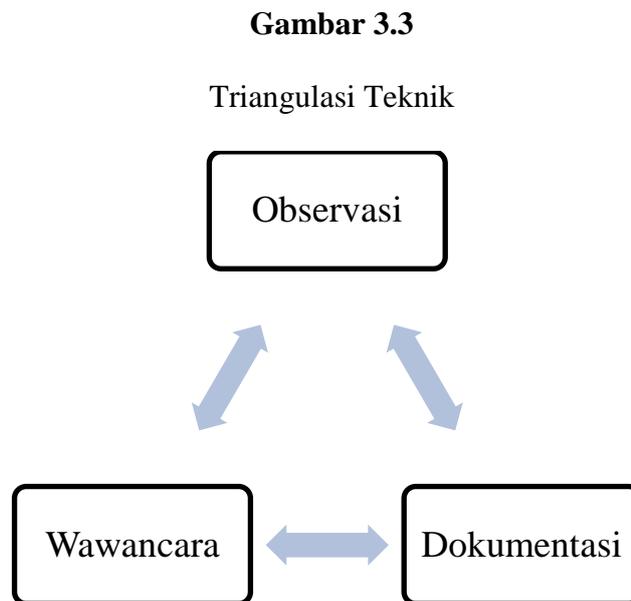
**Gambar 3.2**

Triangulasi Sumber



## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas (derajat kepercayaan) data, dan teknik yang biasa digunakan adalah dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti berupa kebijakan restrukturisasi pembiayaan bermasalah di masing – masing lembaga keuangan syariah yaitu di KSPPS BTM Surya Madinah dan BMT Pahlawan Tulungagung.



## H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang valid sesuai dengan fakta di lapangan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi yang berguna untuk pengenalan dan memperoleh informasi tentang objek penelitian secara umum.
- b. Menyusun instrument penelitian yang meliputi pedoman, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Mempersiapkan alat penunjang penelitian seperti alat perekam, buku catatan, kamera dan lain sebagainya.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan penelitian yakni mencari informasi yang relevan dengan objek penelitian. Langkah awal yang harus

dilakukan oleh peneliti adalah mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian guna mendapatkan data tentang kondisi terkini dari lembaga yang dituju. Di tahapan ini peneliti akan melakukan wawancara dengan salah satu atau lebih dari anggota lembaga supaya data yang diperoleh benar – benar akurat dan valid, untuk kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan tugas berupa mengolah data, menyusun data, menyimpulkan data, memverifikasi untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Sebagai tahap lanjutan peneliti akan melakukan *member cek*, sebagai upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari lembaga dan orang – orang yang ditunjuk sebagai narasumber dalam penelitian tersebut. Kemudian langkah terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti adalah penelitian atau penyesuaian laporan dengan pedoman yang diterapkan di dalam pengerjaan skripsi di IAIN Tulugagung.